

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kalimat. Moleong (2006: 11) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka, tetapi kata-kata lisan atau tertulis. Sejalan dengan Moleong, Sutedi (2018: 220) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik, datanya dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk yang lainnya. Djajasudarma (1993: 11) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif di dalam linguistik menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dalam suatu masyarakat bahasa. Maka, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang temuan datanya tidak diperoleh melalui hitungan atau angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau kalimat, baik tertulis maupun lisan.

Penelitian ini akan mengkaji tentang kalimat inversi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dengan mempergunakan data yang diperoleh dari sumber data secara langsung apa adanya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sutedi (2018: 19) mengatakan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk memerikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya, objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan Sutedi, Nazir (2003: 54) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Surakhmad (1985: 147) juga mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk memecahkan masalah sebenarnya dengan cara mengumpulkan beberapa kemungkinan, menginterpretasikan, mengklasifikasikan

data yang ada. Maka, metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menjawab masalah melalui penjelasan tertulis dari interpretasi data secara langsung.

Penelitian deskriptif sebagai suatu metode dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi, dan studi pertumbuhan (Ali, 1987: 121). Penelitian deskriptif ini termasuk jenis studi perbandingan yang membandingkan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, maka analisis kontrastif digunakan dalam penelitian ini.

Sudaryanto (1986: 57) mengatakan metode dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis. Sejalan dengan Sudaryanto, Sutedi (2018: 22) mengatakan bahwa penelitian pada dasarnya prosedurnya sama, yaitu terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih dan merumuskan masalah yang akan dijawab.
2. Mencari dan memilih teori yang relevan yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
3. Mencari hasil penelitian terdahulu yang relevan, pertajam apa kelebihan dan kekurangannya, lalu pertegas bagaimana kaitannya dengan penelitian kita.
4. Mengumpulkan data mutakhir dengan prosedur yang tepat.
5. Menganalisis data dengan langkah yang tepat.
6. Menarik simpulan sehingga terjawab atau tidaknya masalah tersebut menjadi jelas.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data merupakan asal darimana data-data penelitian diambil. Menurut Sutopo (2006: 56) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sejalan dengan Sutopo, Zulfafrial (2012: 46) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Arikunto (1998: 114) juga mengatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data itu dapat diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel dalam bahasa Indonesia ‘Cantik Itu Luka’ karya Eka Kurniawan dan novel terjemahannya dalam bahasa

Jepang ‘Bi wa Kizu’ jilid 1 dan 2 oleh Ota Ribeka. Data yang diambil untuk penelitian ini yaitu data berupa kalimat-kalimat inversi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dalam novel-novel tersebut.

Peneliti memilih sumber data novel ‘Cantik Itu Luka’ dan terjemahannya ‘Bi wa Kizu’ karena novel-novel tersebut menggunakan bahasa baku, sehingga sangat tepat digunakan dalam penelitian. Selain itu, kedua novel tersebut sepadan karena merupakan terjemahannya, maka kalimat-kalimat di dalamnya mempunyai makna yang sama persis. Sehingga sangat tepat untuk bahan penelitian perbandingan bahasa menggunakan analisis kontrastif dan data tersebut sudah memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 224). Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat, yaitu teknik yang menggunakan sumber tertulis untuk memperoleh data. Kesuma (2007: 45) mengatakan bahwa teknik catat adalah teknik menjaring data dengan hasil penyimakan data pada kartu data. Maka, teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat pada kartu data.

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan metode dokumentasi. Subroto (2007: 47) mengatakan bahwa teknik pustaka yaitu teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Arikunto (1998: 133) mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, agenda, dan lain-lain. Peneliti menggunakan novel bahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Jepang sebagai acuan dalam mengumpulkan dan mengolah data.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca dan mempelajari literatur mengenai analisis kontrastif dan kalimat inversi.
2. Mencari bentuk-bentuk kalimat inversi dari sumber data.

3. Menyalin dan menandai kalimat yang termasuk kalimat inversi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.
4. Mengumpulkan data dengan sistem perkartuan data, memberi nomor dan kode.
5. Mengklasifikasikan data kalimat inversi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.
6. Menyusun ulang kartu data sesuai dengan klasifikasi yang ada.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap menganalisa data-data yang diperoleh menggunakan teknik-teknik kajian yang dipilih. Moleong (2006: 103) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data, dan analisisnya dapat dilakukan bersama-sama. Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006: 248) mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain. Maka, analisis data adalah proses memilah-milah data menjadi sesuatu yang dapat dipelajari atau dijelaskan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Sudaryanto (1993: 13) mengatakan bahwa metode padan atau metode identitas adalah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual penentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.

Sudaryanto (1993: 14) membagi metode padan menjadi lima macam yaitu sebagai berikut.

1. Metode referensial (*referential identity method*), dimana alat penentunya adalah kenyataan atau segala sesuatu (yang bersifat luar bahasa) yang ditunjuk oleh bahasa.
2. Metode fonetis artikulatoris (*articulatory phonetic identity method*), dimana alat penentunya organ atau alat ucap pembentuk bunyi bahasa.

3. Metode translasional (*translational identity method*), dimana alat penentunya bahasa atau lingual lain.
4. Metode ortografis (*ortographic identity method*), dimana alat penentunya perekam dan pengawet bahasa atau tulisan.
5. Metode pragmatis (*pragmatic identity method*), dimana alat penentunya adalah lawan bicara.

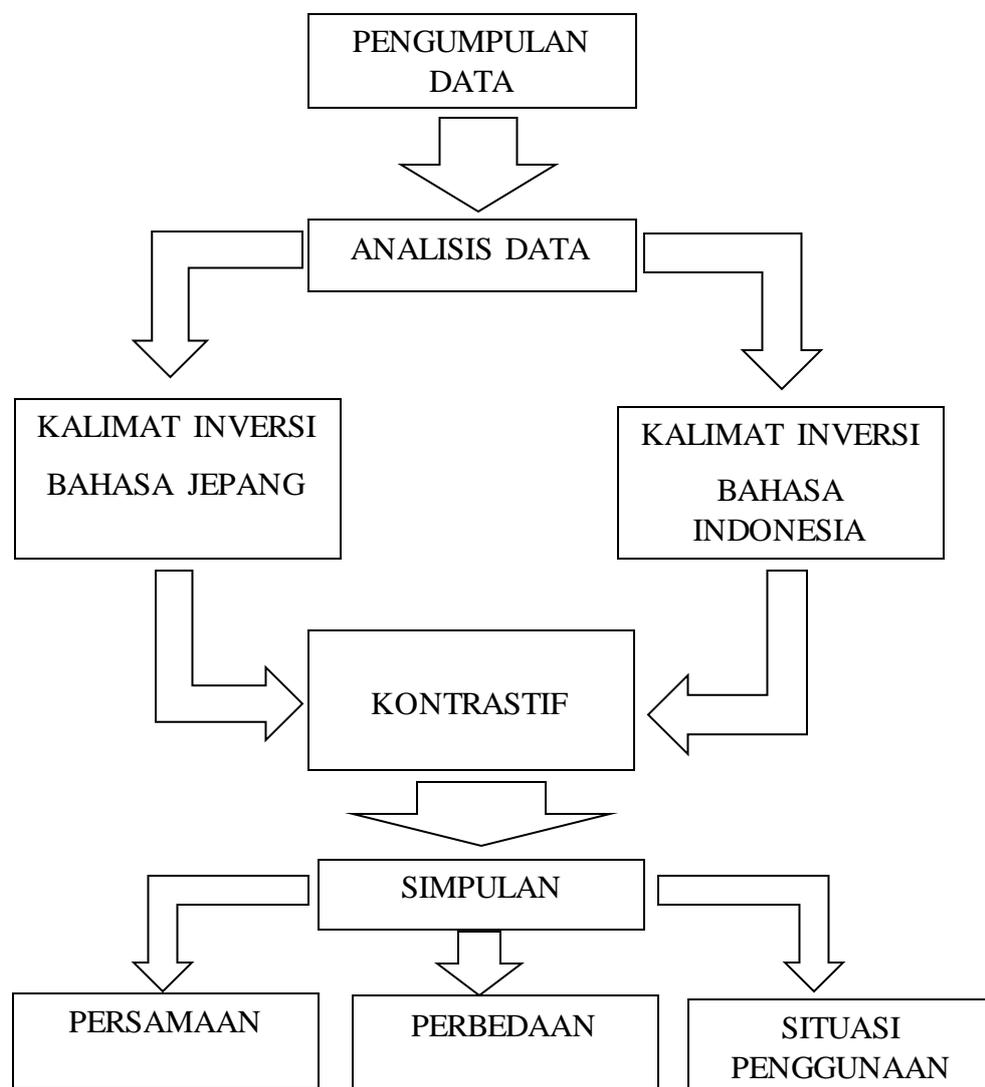
Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah kalimat bahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Jepang sehingga menggunakan metode padan translasional. Kemudian Ellis (1985: 25) juga mengatakan bahwa terdapat empat tahapan yang harus diikuti dalam melakukan padanan antara dua bahasa atau lebih yaitu sebagai berikut.

1. Deskripsi, yaitu mendeskripsikan secara formal kedua bahasa yang diperbandingkan.
2. Seleksi, yaitu pemilihan terhadap butir tertentu sebagai perbandingan.
3. Perbandingan, yaitu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada setiap area dari kedua bahasa yang diperbandingkan.
4. Prediksi, yaitu mengidentifikasi area mana saja yang mungkin menyebabkan kesalahan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka penulis mengambil langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menyajikan data kalimat inversi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Agar penyajian data tersusun rapi dan sistematis, maka bentuk penyajian dilakukan secara berurutan. Urutan penyajian data adalah penyajian transkrip asli dari data diikuti sumber datanya, lalu penyajian cara baca data, kemudian penyajian arti keseluruhan dari data tersebut.
2. Menganalisis data dengan cara menguraikan data berupa deskripsi sesuai dengan kajian yang ada berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh. Analisis deskripsi data bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dilakukan secara terpisah. Pada akhir deskripsi masing-masing sub bab bahasan data kedua bahasa, disertakan pula simpulan analisis.

3. Mengontraskan hasil dari analisis kedua data dengan sebelumnya menyajikannya melalui tabel. Pengontrasan ini disertai dengan perbandingan deskripsi hasil kontradistik yang terjadi.
4. Menyimpulkan hasil analisis mengenai kontradistik kalimat inversi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Proses penyimpulan hasil analisis ini adalah proses menjawab rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan yang sudah tertulis sebelumnya yaitu persamaan, perbedaan, dan situasi penggunaan kalimat inversi.



Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian